

**MODUL PEMBELAJARAN  
KURIKULUM MERDEKA  
DEEP LEARNING**

**MTS NEGERI 1 BATANG HARI**

**PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII (TUJUH)**

**OLEH  
KHALIMI, S.Pd.I  
NIP. 197005112024211001**

**BAB 6**

**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

<b>A.INFORMASI UMUM</b>	
<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
<b>Nama Guru</b>	<b>KHALIMI, S.Pd.I</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>MTSN 1 BATANG HARI</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	3 JP @40 Menit (Setiap Pertemuan)
<b>Mapel</b>	<b>Pendidikan Pancasila</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>160</b>
<b>Kelas / Semester / Fase</b>	<b>VII (Tujuh) / II / D</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>BEKERJASAMA DAN GOTONG ROYONG</b>
Capaian Pembelajaran	<p><b>Pancasila</b> Peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p><b>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</b> Peserta didik menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.</p> <p><b>Bhinneka Tunggal Ika</b> Peserta didik mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.</p> <p><b>Negara Kesatuan Republik Indonesia</b> Peserta didik mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>
<b>Profil Lulusan Delapan Domensi</b>	<p><b>Profil Lulusan Delapan Domensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>• Kewarganegaraan</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Kemandirian</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kesehatan</li> <li>• Kolaborasi</li> <li>• Penalaran kritis</li> </ul> <p><b>Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia hebat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah hari ini Bangun Pagi ?</li> <li>• Jam Berapa hari ini bangun ?</li> <li>• Apakah hari ini sudah beribadah?</li> <li>• Jam berapa sholat subuh ?</li> <li>• Setelah sholat subuh apakah kalian melakukan olahraga?</li> <li>• Saat dirumah apakah kalian belajar disela-sela kegiatan dirumah ?</li> <li>• Menu makan makanan apa yang kalian makan untuk gizi tubuh?</li> <li>• Dirumah apakah kalian juga ikut kegiatan social kemasyarakatan?</li> <li>• Semalam tidur jam berapa ?</li> </ul>

### **Pertanyaan Mindfull Learning**

- Apakah kamu merasa terganggu oleh suara atau aktivitas di sekitar?
- Bagaimana perasaan untuk mengikuti pembelajaran hari ini?
- Bisakah kalian fokus pada pembelajaran hari ini?
- Apa yang kamu rasakan saat ini dalam proses belajar ini?
- Apakah ada pertanyaan yang muncul dalam pikiranmu tentang materi yang dipelajari hari ini?
- Bagaimana materi ini relevan dengan kehidupan sehari-hari tentang yang dipelajari hari ini?
- Bagaimana materi ini berhubungan dengan apa yang sudah kamu pelajari sebelumnya?
- Apa yang bisa kalian lakukan dengan pengetahuan ini di masa depan?
- Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?"
- Bagaimana kamu bisa berbagi pengetahuan ini dengan teman-temanmu?
- Apa yang bisa kamu lakukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan?
- Bagaimana perasaanmu saat mendengarkan temanmu menyampaikan ide-idenya?
- Apakah ada hal yang membuatmu merasa tidak nyaman dalam proses belajar ini?

### **Pertanyaan Meaningfull Learning**

- Bagaimana materi yang dipelajari hari ini berhubungan dengan apa yang telah kita pelajari sebelumnya?
- Apa saja contoh nyata materi yang dipelajari hari ini bisa kita temukan di sekitar kita?
- Mengapa materi yang dipelajari hari ini penting untuk dipahami?
- Bagaimana konsep materi yang dipelajari hari ini bisa membantu kita dalam kehidupan sehari-hari?

### **Pertanyaan Joyfull Learning**

- Bagaimana perasaanmu saat belajar hari ini?
- Apa yang membuatmu merasa senang atau tidak senang?
- Apakah kamu merasa nyaman dan rileks saat belajar di kelas ini?
- Apakah kamu merasa didukung dan dihargai dalam proses belajar?
- Bagaimana pendapatmu tentang topik yang kita pelajari hari ini?
- Apakah kamu memiliki pertanyaan atau ide yang ingin kamu sampaikan terkait materi pelajaran?
- Apa saja yang kamu pelajari dari kegiatan atau permainan yang kita lakukan tadi?
- Apa tujuanmu dalam belajar mata pelajaran ini?
- Bagaimana kamu berpikir bahwa belajar mata pelajaran ini akan membantu kamu di masa depan?
- Apa saja hal yang menarik yang ingin kamu pelajari lebih lanjut terkait mata pelajaran ini?
- Apa saja hal yang bisa kita lakukan agar pembelajaran hari ini lebih menyenangkan dan bermanfaat?

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kita bisa saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam belajar?</li> <li>• Apa saja hal yang bisa kita pelajari dari kesalahan atau kegagalan yang terjadi dalam pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja hal yang bisa kita syukuri dari pembelajaran hari ini?</li> </ul> </li> </ul>
<b>KOMPETENSI AWAL</b>	
Strategi pembelajaran	Pembelajaran Pendidikan Pancasila ini perlu menggunakan strategi yang memang relevan dengan karakteristik Pendidikan Pancasila sekaligus sesuai dengan tumbuh kembang siswa SMP/Madrasah Tsanawiyah, khususnya Kelas VII. Untuk itu perlu dicermati lebih dahulu Profil Pelajar Pancasila, terutama yang menyangkut karakter berkebinekaan global serta bergotong royong, serta Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Di antara strategi yang diperlukan untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila ini adalah pemilihan pendekatan yang tepat, model serta metode yang relevan, serta media pembelajaran yang kontekstual
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 61 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Revolusi Mental</li> <li>• Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> </ul>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>
<b>Pertanyaan</b>	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong

<b>Pemantik</b>	royong ?
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk siswa</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assesmen individu atau kelompok</li> <li>• Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>• Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>• Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Mengajak siswa senam dan menyanyi lagu Yamko Rambe Yamko.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya</li> <li>• dan mengklarifikasinya.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait menghargai bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa menuliskan kerja sama apa yang sedang dilakukannya di rumah maupun sekolah?</li> <li>• Meminta siswa menuliskan gotong royong apa yang pernah dilakukannya? Dan apa perasaannya setelah mengikuti gotong royong tersebut?</li> <li>• Meminta siswa mendiskusikan hal yang ditulisnya itu dengan teman sebangkunya.</li> <li>• Meminta siswa bergiliran maju ke depan kelas menyampaikan hal yang ditulisnya.</li> <li>• Merangkum dan menjelaskan pengertian bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Menayangkan atau menceritakan karya-karya besar nasional hasil kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa mencari usulan kerja sama atau gotong royong apa yang dapat dilakukan oleh seluruh siswa sekelas.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup</li> </ul>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 62 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Revolusi Mental</li> <li>• Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> </ul>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk siswa</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assesmen individu atau kelompok</li> <li>• Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>• Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>• Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya</li> <li>• dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Menyatakan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa (dipimpin ketua kelas) merancang proyek kewarganegaraan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar lima siswa.</li> <li>• Meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan usulannya masing-masing dan mempresentasikan di depan kelas.</li> <li>• Meminta wakil kelompok bermusyawarah memilih sasaran gotong royong. (Membantu kawan di sekolah/ menghias ruang kelas sesuai semangat Pendidikan Pancasila/membuat taman di sekolah/mengembangkan lingkungan sekitar/ dll).</li> <li>• Meminta siswa bermusyawarah merencanakan proyek kewarganegaraan itu di luar kelas.</li> <li>• Mengapresiasi partisipasi siswa.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa mempelajari Subbab Nilai Penting Bekerja Sama dan Bergotong Royong.</li> <li>• Menyatakan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.</li> </ul>
<b>Refleksi Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 63 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>Revolusi Mental</li> <li>Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> </ul>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</li> <li>Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</li> <li>Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengayaan untuk siswa</li> <li>Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assesmen individu atau kelompok</li> <li>Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan</li> </ul>

	<p>pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan dan menjelaskan pemetaan pikiran terkait nilai penting bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang saling memahami, saling menghargai, saling membantu, saling menutupi kekurangan, dan membangun kebersamaan.</li> <li>• Melakukan klarifikasi tentang nilai penting kerja sama dan gotong royong tersebut.</li> <li>• Meminta ketua kelas memimpin diskusi soal pelaksanaan proyek kewarganegaraan lebih lanjut.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa di rumah mengevaluasi masing-masing proyek kewarganegaraan bergotong-royong yang mereka lakukan.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> </ul>
<b>Refleksi Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6  
PERTEMUAN 64 (1 X3JP @40 MENIT)**

<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi

	<p>bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.</p>
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Revolusi Mental</li> <li>• Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> </ul>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<p>Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?</p>
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk siswa</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assesmen individu atau kelompok</li> <li>• Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>• Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>• Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perkembangan proyek kewarganegaraan dan menanggapi.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menyalin tabel Siswa Aktif nilai penting bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa mengisi tabel tersebut.</li> <li>• Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing terdiri atas sekitar 5 siswa, dan mendiskusikan hasil isian tabel tersebut di atas.</li> <li>• Meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok melalui media digital, atau dengan membuat poster yang disampaikan ke depan kelas.</li> <li>• Mengapresiasi partisipasi siswa.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa mempelajari Subbab Landasan Bekerja Sama dan Bergotong Royong.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ul>
<b>Refleksi Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 65 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Revolusi Mental</li> <li>• Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> </ul>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk siswa</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assesmen individu atau kelompok</li> <li>• Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>• Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>• Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan menyapa siswa</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Menanyakan perkembangan proyek kewarganegaraan bergotong royong.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait landasan bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang olah hati/ karakter biru, yakni karakter suka damai dan baik-baik (karakter visual serta intuiting/berintuisi).</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang olah pikir/ karakter hijau, yakni karakter tertib dan banyak pertimbangan (karakter audio serta thinking/berpikir).</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang olah raga/karakter kuning, yakni karakter teguh dan fokus pada tujuan (karakter kinestetik atau sensing/berindra).</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang rasa &amp; karsa/ karakter merah dan karakter kreatif dan antusias (karakter interaktif serta feeling/berperasaan).</li> <li>• Meminta siswa mengidentifikasi karakter utama yang menjadi kecenderungan dirinya sendiri. (biru/hijau/ kuning/merah).</li> <li>• Menjelaskan secara menyeluruh kekuatan dan keterbatasan masing-masing karakter. Serta bahwa setiap orang sebenarnya memiliki keempat karakter tersebut sekaligus, tinggal menentukan menggunakan karakter apa yang tepat sesuai keperluan dalam bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa mempelajari Subbab Landasan Bekerja Sama dan Bergotong Royong.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ul>
<b>Refleksi Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 66 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Revolusi Mental</li> </ul> <p>Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong</p>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan menyapa siswa</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya</li> <li>• dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Mengecek perkembangan proyek kewarganegaraan.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menuliskan kecenderungan utama karakternya sendiri.</li> <li>• Meminta siswa membentuk kelompok sesuai kecenderungan karakter masing-masing. Biru bersama biru, hijau dengan hijau, kuning dengan kuning, merah dengan merah.</li> <li>• Memastikan anggota kelompok terdiri dari sekitar 5 siswa. Kelompok dengan jumlah anggota terlalu banyak diminta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, dengan kecenderungan karakter yang tetap harus sama.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta setiap kelompok mendiskusikan apa kesamaan sifat dan perilaku mereka masing-masing sehari-hari dan menuliskannya sebanyak mungkin.</li> <li>• Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing-masing.</li> <li>• Mengapresiasi partisipasi siswa, dan menjelaskan bahwa manusia punya karakter masing-masing, dan gunakan karakternya untuk landasan kerja sama dan gotong royong.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa mempelajari Subbab Landasan Bekerja Sama dan Bergotong Royong.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 67 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> <li>• Revolusi Mental</li> <li>• Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong</li> </ul>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</li> </ul>

Pertanyaan Pemantik	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Mengingatkan siswa untuk membuat dokumentasi proyek kewarganegaraan bergotong royong.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait Revolusi Mental.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang integritas dan mendiskusikannya.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang etos kerja dan mendiskusikannya.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang gotong royong dalam revolusi mental dan mendiskusikannya.</li> <li>• Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh tentang Revolusi Mental dan elemen bergotong royong.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa di rumah membuat rencana bagaimana meningkatkan integritas, etos kerja, serta gotong royong diri masing-masing secara nyata.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 68 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
Materi subbab	Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong Revolusi Mental Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong. Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong. Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Mengingatkan siswa untuk membuat dokumentasi proyek kewarganegaraan bergotong royong.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menyalin tabel Siswa Aktif dalam pembelajaran revolusi mental.</li> <li>• Meminta siswa mengisi tabel tersebut.</li> <li>• Meminta siswa mendiskusikan isi tabel tersebut dengan teman sebangku.</li> <li>• Meminta siswa bergiliran maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil isian tabel tersebut.</li> <li>• Mengapresiasi partisipasi siswa.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa mempelajari Subbab Penerapan Bekerja Sama dan Bergotong Royong.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 69 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
Materi subbab	Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong Revolusi Mental

Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Tujuan Pembelajaran	<p>Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong.</p> <p>Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong.</p> <p>Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.</p>
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
Ketersediaan Materi	<p>Pengayaan untuk siswa</p> <p>Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</p>
Assesmen	<p>Assesmen individu atau kelompok</p> <p>Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</p>
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<p>Menyiapkan materi bahan ajar</p> <p>Meyiapkan lembar kerja siswa</p> <p>Menentukan metode pembelajaran</p>
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya</li> <li>• dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Mengingatkan siswa untuk membuat dokumentasi proyek kewarganegaraan bergotong royong.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait penerapan bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang penerapan bekerja sama dan bergotong royong di lingkungan keluarga dan mendiskusikannya.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang penerapan bekerja sama dan</li> </ul>

	<p>bergotong royong di lingkungan sekolah dan mendiskusikannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang penerapan bekerja sama dan bergotong royong di lingkungan masyarakat dan mendiskusikannya.</li> <li>• Meminta siswa menjelaskan tentang penerapan bekerja sama dan bergotong royong di lingkungan bangsa &amp; negara dan mendiskusikannya.</li> <li>• Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh penerapan bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa sepulang sekolah mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang penerapan bekerja sama dan bergotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 70 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
Materi subbab	Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong Revolusi Mental Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong. Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong. Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>• Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>• Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>• Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik,</li> </ul>

	<p>kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</p>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>• Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</li> <li>• Mengingatkan presentasi proyek kewarganegaraan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Menyserukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menyalin tabel Siswa Aktif pembelajaran penerapan bekerja sama dan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa mengisi tabel tersebut.</li> <li>• Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing terdiri atas sekitar 5 siswa, dan mendiskusikan hasil isian tabel tersebut di atas.</li> <li>• Meminta setiap kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.</li> <li>• Mengapresiasi partisipasi siswa.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa sepulang sekolah mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang penerapan bekerja sama dan bergotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara.</li> <li>• Menyserukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 71 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
Materi subbab	Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong Revolusi Mental Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong. Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong. Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraan bergotong royong.</li> <li>• Meminta siswa bergiliran maju ke depan kelas, menyampaikan pengalaman serta perasaan masing- masing setelah ikut serta bergotong royong.</li> <li>• Menyampaikan refleksi pada siswa, betapa penting dan bermanfaatnya bergotong royong.</li> <li>• Menyampaikan apresiasi atas partisipasi siswa dalam proyek kewarganegaraan bergotong royong.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>• Meminta siswa sepulang sekolah mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang penerapan bekerja sama dan bergotong royong di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> <li>• Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 72 (1 X3JP @40 MENIT)</b>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan secara menyeluruh mengenai bekerja sama dan bergotong royong yang menjadi nilai penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi bagi bangsa Indonesia yang memang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Di berbagai pelosok daerah di Indonesia, nilai-nilai gotong royong dijalankan secara baik di berbagai sendi kehidupan masyarakat. Tolong-menolong merupakan budaya yang ada di setiap kalangan masyarakat Indonesia.
<b>PEMAHAMAN MATERI</b>	
Materi subbab	Pengertian Kerja Sama dan Gotong Royong Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong Landasan Kerja Sama dan Gotong Royong Revolusi Mental Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan nilai penting kerjasama dan gotong royong. Peserta didik mampu merespons lingkungannya untuk kerja sama dan gotong royong. Peserta didik mempraktikkan nilai Revolusi Mental dalam kerja sama dan gotong royong.
Pertanyaan Pemantik	Bagaimana caranya menumbuhkembangkan sikap kebersamaan dan gotong royong ?
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
<b>DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya</li> <li>• Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>• Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>• Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>• Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>• Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>• Menyerukan yel pembelajaran Pendidikan Pancasila.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minta siswa untuk menuliskan jawaban tiga pertanyaan yang tersebut dalam Uji Kompetensi di buku Pendidikan Pancasila Kelas VII.</li> <li>• Meminta siswa mengumpulkan kertas jawaban tersebut.</li> <li>• Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan bahwa pembelajaran kelas VII sudah berakhir, dan segera bersiap menghadapi pembelajaran di Kelas VIII.</li> <li>• Meminta maaf kalau sebagai guru ada yang salah selama mendampingi dalam proses pembelajaran, dan jangan ragu untuk menyapa dan diskusi dengan guru.</li> <li>• Mengucapkan selamat berlibur, dan mulai mempelajari buku-buku Kelas VIII.</li> <li>• Menyerukan bersama yel Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</li> </ul>
Refleksi Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</li> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

# ASESMEN

## Asesmen Diagnostik

### ANALISIS HASIL PROFIL SISWA

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/ Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran /strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi	Bukti Kemajuan Belajar	Pembelajaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

**Gaya belajar :** kinestetik, orditori, visual, audiovisual  
**Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi :** konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery  
**Bukti Kemajuan Belajar :** Formatif, sumatif, produk

### Asesmen Diagnostik Non Kognitif

**Nama:** .....

**Kelas:** .....

<p>1. Kegiatan apa yang kamu sukai?</p> <p>A. Membaca                      B. Makan                      C. mendengarkan musik                      D. Bermain                      E. Tidur                      F. Lainnya .....</p> <p>2. Binatang mana yang kamu pilih?</p> <p>A. Elang                      B. Gajah                      C. Beruang                      D. Kucing                      E. Anjing                      F. Lainnya .....</p> <p>3. Pilihlah warna pintu yang paling kamu suka?</p> <p>A. Pintu warna hijau                      B. Pintu warna coklat                      C. Pintu warna merah                      D. Pintu warna navy                      E. Pintu warna biru telur asin                      F. Lainnya .....</p> <p>4. Pilihlah makanan yang paling kamu suka?</p> <p>A. Pizza                      B. Kue                      C. Salad                      D. Sushi</p>	<p>6. Game seperti apa yang kamu senangi?</p> <p>A. Action                      B. Balapan                      C. Strategi                      D. Simulasi                      E. Olahraga                      F. Lainnya .....</p> <p>7. Apa yang paling kamu benci?</p> <p>A. Orang                      B. Cinta                      C. Tidur/ Malas gerak                      D. Bekerja                      E. Belajar                      F. Lainnya .....</p> <p>8. Saat bepergian, kamu sering naik apa?</p> <p>A. Mobil                      B. Pesawat                      C. Kapal                      D. Kereta                      E. Bus                      F. Lainnya .....</p> <p>9. Saat ingin bersantai dan merencanakan liburan, kira-kira kamu akan pergi kemana?</p> <p>A. Pantai                      B. Bioskop                      C. Di rumah saja                      D. Hutan</p>
---	---

E. Snack F. Lainnya .....	E. Tempat gym F. Lainnya .....
5. Pekerjaan apa yang menjadi impianmu? A. Penyanyi B. Peneliti C. Vlogger D. Pengacara) E. Dokter F. Lainnya .....	10. Menurutmu, bagian panca indera manakah yang paling sensitif? A. Mata B. Telinga C. Hidup D. Mulut E. Tangan F. Lainnya .....

### ASESSMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :  
KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

### ASESMEN MINAT

NAMA :  
KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		

Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

### LKPD

**Kelas/Semester** : VII / .....  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila  
**Hari/Tanggal** : .....  
**Nama siswa** : .....  
**Materi pembelajaran** : .....  
.....  
.....

**Penilaian Pembelajaran** : .....

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Tugas / materi tambahan yang lebih praktis.
- Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana

### ASESMEN

#### Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses Pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan Perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani	Peserta didik berani	Peserta didik hanya berani	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam

	berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	menjawab hanya saat	berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

### Asesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

### Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

### Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	

2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

### Tugas

Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

### MATERI

#### Kerja Sama dan Budaya Gotong Royong

Artinya adalah lebih dari dua, namun tidak banyak. Dengan demikian kegiatan bersama yang dilakukan oleh lebih dari dua orang dapat disebut sebagai kerja sama. Kerja sama juga tak hanya dilakukan oleh orang, namun juga oleh lembaga atau organisasi. Seperti kerja sama antarsekolah atau kerja sama antarpemerintah.

Adapun pengertian gotong royong adalah “bekerja bersama-sama.” Bekerja bersama-sama ini tentu juga melibatkan lebih dari dua orang. Bedanya, gotong royong bukan hanya melibatkan beberapa orang melainkan juga banyak orang.

Selain melibatkan banyak orang, gotong royong juga untuk tujuan jangka pendek yang sangat jelas seperti bersama-sama membangun saluran air atau tempat ibadah. Biasanya hal itu bersifat sukarela dan dilakukan oleh masyarakat di suatu wilayah.

#### 1. Pengertian Kerja Sama

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia selalu hidup berkelompok dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhannya. Karena tujuan yang sama itulah terjadi kerja sama. Perhatikan sekeliling kalian! Bangunan sekolah, papan tulis, hingga buku-buku pelajaran. Semua ada karena manusia bekerja sama. Rumah tempat tinggal masing-masing dari kita juga ada karena kerja sama. Begitu juga pakaian serta makanan, ada karena kerja sama.

Tanpa ada kerja sama kehidupan manusia akan sulit maju dan mungkin manusia juga sudah punah karena kalah oleh makhluk lain yang lebih kuat. Karena kerja sama maka peradaban manusia berkembang, dan manusia mampu mengelola alam. Baik untuk kepentingan manusia maupun untuk alam semesta.

Kerja sama terjadi karena ada tujuan bersama. Tujuan yang tidak dapat dikerjakan sendiri, melainkan harus bersama-sama orang lain. Seperti telah dicontohkan sebelumnya saat bangsa Indonesia membentuk negara. Hal itu tidak dapat dilakukan sendiri, melainkan harus bersama-sama.

#### 2. Budaya Gotong Royong

Gotong royong merupakan kegiatan bersama masyarakat di sebuah lingkungan. Pada umumnya kegiatan tersebut merupakan kerja sama berupa saling membantu untuk mendirikan rumah, mengerjakan pekerjaan pertanian di sawah, hingga untuk membangun sarana umum.

Bentuk gotong royong yang paling sering dilakukan adalah kerja bakti antartetangga untuk membersihkan lingkungan atau membuat sarana dan prasarana umum, seperti jalan lingkungan atau taman bersama. Semua dilakukan secara sukarela, tanpa ada yang dibayar.

Seluruh masyarakat di Indonesia mengenal budaya gotong royong untuk melakukan pekerjaan berat. Seperti membangun rumah, memanen sawah, hingga untuk menyiapkan upacara adat yang harus dilakukan suatu keluarga. Biasanya, keluarga yang dibantu hanya menyediakan makan namun tak perlu membayar orang yang turut bergotong royong membantunya.

## **B. Nilai Penting Kerja Sama dan Gotong Royong**

Seperti telah disebutkan sebelumnya, kerja sama adalah kegiatan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan gotong royong merupakan kerja bersama-sama banyak orang di suatu masyarakat. Sekarang saatnya kalian mengenal apa nilai penting dari kerja sama dan gotong royong tersebut.

Terdapat sejumlah nilai penting kerja sama dan gotong royong. Di antaranya adalah saling memahami, saling menghargai, saling membantu, saling mengatasi kekurangan, hingga menguatkan kebersamaan. Kelimanya dapat digambarkan sebagai berikut:

### **1. Saling Memahami**

Hal mendasar yang perlu dalam bermasyarakat adalah memahami. Tidak sekadar memahami diri sendiri, namun juga memahami orang lain. Seperti memahami setiap anggota keluarga, setiap teman dan orang-orang di sekolah, memahami para tetangga, dan memahami masyarakat luas.

Kerja sama dan gotong royong akan mendorong untuk lebih memahami sesama. Tidak akan berjalan baik kerja sama serta gotong royong jika tak memahami satu sama lain. Dengan kerja sama dan gotong royong membuat setiap orang lebih memahami teman beraktivitasnya.

### **2. Saling Menghargai**

Tak cukup dengan memahami, antaranggota kelompok atau masyarakat juga perlu saling menghargai. Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Semuanya harus dihargai agar terbangun kehidupan bermasyarakat yang damai.

Kerja sama dan gotong royong juga mendorong antaranggota masyarakat saling menghargai. Di balik kekurangan masing-masing, setiap orang ternyata selalu memiliki kelebihan. Kerja sama dan gotong royong mengharuskan setiap orang lebih menghargai rekannya berkegiatan.

### **3. Saling Membantu**

Saling membantu menjadi ciri dari kerja sama dan gotong royong. Seperti dalam kehidupan masyarakat kelompok Subak. Mereka membuat peng aturan air agar semua petani terbantu.

Begitu juga dalam budaya Marsiadapari di Batak. Saat ini warga membantu mengolah lahan seorang petani, esoknya petani yang dibantu ganti membantu petani lainnya, dan seterusnya. Saling bantu dilakukan secara bergiliran sehingga semua petani dapat terbantu.

### **4. Saling Mengatasi Kekurangan**

Ini juga merupakan nilai penting kerja sama dan gotong royong. Seperti di dalam nomor ganda permainan bulu tangkis. Yang bertubuh pendek umumnya di depan, sedangkan yang tinggi di belakang. Yang depan menghadang shuttlecock di depan net, yang tinggi melancarkan smash dari belakang.

Saling mengatasi kekurangan juga digambarkan dalam kerjasama seorang tunanetra dan seorang yang lumpuh. Yang tunanetra dapat menggendong yang lumpuh atau mendorongnya di kursi roda. Sedangkan yang lumpuh dapat memberi petunjuk jalan dengan memberi aba-aba.

### **5. Menguatkan Kebersamaan**

Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Itu ungkapan lama yang perlu diperhatikan dalam bermasyarakat. Tidak ada pihak yang boleh lebih diuntungkan atau lebih dirugikan dalam kehidupan bermasyarakat. Manis dan pahit perlu dirasakan bersama-sama.

Kerja sama dan gotong royong membiasakan untuk memiliki jiwa tersebut. Semakin sering kerja sama dan gotong royong akan semakin menguatkan rasa kebersamaan antarwarga. Sikap egois dan mementingkan diri sendiri akan terkikis melalui kerja sama dan gotong royong. Dengan kerja sama dan gotong royong, semua akan mendapat manfaat dari menguatnya kebersamaan.

### C. Landasan Karakter Kerja Sama dan Gotong Royong

Kalian sudah mengenal nilai penting kerja sama dan gotong royong. Tantangannya adalah bagaimana meningkatkan kualitas diri masing-masing dalam kerja sama serta gotong-royong? Bagaimana kerja sama dan gotong royong tersebut dapat berjalan lebih efektif atau lebih baik?

Berdasar pemikiran Ki Hajar Dewantara, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengenalkan empat 'olah' yang diperlukan dalam kehidupan, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa. Keempatnya diperlukan untuk membangun kerja sama dan gotong royong yang baik.

#### 1. Olah Hati (Karakter Biru)

Olah hati merupakan karakter yang cinta damai serta kehidupan yang harmonis. Suka membantu teman, bersikap positif, dan pandai bersyukur menjadi ciri karakter ini. Karakter ini berhubungan dengan ranah spiritual. Menurut konsep karakter holistik, olah hati dapat disebut sebagai karakter biru.

Olah hati atau karakter biru dimiliki semua orang. Namun ada orang yang bercenderung berkarakter biru disebut tipe plegmatis dalam psikologi, yang juga selaras dengan kecakapan kultural-spiritual. Olah hati atau karakter biru membuat mudah kerja sama dan gotong royong.

#### 2. Olah Pikir (Karakter Hijau)

Olah pikir merupakan karakter yang penuh pertimbangan, hati-hati, serta teliti. Inilah karakter yang berusaha meraih kesempurnaan baik berdasarkan kebenaran keagamaan, ilmu, maupun norma dengan menggunakan kecerdasan berpikir. Bercita-cita dan berencana juga menjadi ciri karakter ini. Menurut konsep karakter holistik, olah pikir dapat disebut sebagai karakter hijau.

#### 3. Olah Raga (Karakter Kuning)

Olah raga bukan hanya olah isik melainkan juga merupakan karakter tekun dan disiplin yang biasanya dimiliki oleh para olahragawan. Inilah karakter yang teguh dan bermental kuat. Bekerja keras serta fokus pada tujuan juga menjadi ciri karakter ini. Menurut konsep karakter holistik, olah raga dapat disebut sebagai karakter kuning.

Setiap orang pada dasarnya memiliki karakter kuning, walaupun ada orang tertentu yang kuat dalam karakter ini. Orang yang cenderung berkarakter kuning disebut tipe koleris dalam psikologi, yang juga selaras dengan kecakapan mental-isikal. Olah raga atau karakter kuning membuat kerja sama dan gotong royong lebih berhasil.

#### 4. Olah Rasa dan Karsa (Karakter Merah)

Olah rasa dan karsa merupakan karakter yang komunikatif, kreatif, serta antusias atau bersemangat. Pandai bergaul, bermasyarakat dan menggalang kerja sama juga menjadi ciri karakter ini. Menurut konsep karakter holistik, olah rasa dan karsa dapat disebut sebagai karakter merah.

Karakter merah dimiliki setiap orang. Namun memang ada orang yang cenderung lebih berkarakter merah. Orang seperti itu disebut tipe sanguinis dalam psikologi, yang juga selaras dengan kecakapan emosi-sosial. Olah rasa dan karsa atau karakter merah membuat kerja sama dan gotong royong lebih bersemangat dan kreatif.

#### **D. Revolusi Mental**

Pernah mengenal istilah Revolusi Mental? Jika belum, ini lah saatnya kalian mengetahui serta memahaminya agar dapat mengamalkan manfaatnya guna meraih sukses kalian masing-masing.

Istilah Revolusi Mental dikemukakan pertama kali oleh Presiden Soekarno, yakni dalam pidato kenegaraan tanggal 17 Agustus 1956. Masyarakat dunia mengenal istilah revolusi isik dan revolusi sosial untuk merebut atau mengubah kekuasaan. Bangsa Indonesia saat itu sudah merdeka. Bukan revolusi isik atau revolusi sosial yang diperlukan, melainkan revolusi mental.

Bangsa-bangsa maju adalah bangsa-bangsa yang memiliki mental atau jiwa kuat, bukan yang bermental lemah. Bung Karno, sebutan dari presiden itu, tidak ingin bangsa Indonesia memiliki mental yang lemah. Perlu langkah besar atau revolusi untuk mengubah mental bangsa dari mental lemah menjadi mental kuat.

Presiden Joko Widodo mengenalkan kembali istilah itu dengan membentuk Gerakan Revolusi Mental. Gotong royong menjadi bagian dalam gerakan ini, karena gotong royong dipandang sebagai salah satu mental yang diperlukan bangsa Indonesia untuk maju. Untuk melaksanakan gerakan ini, Presiden mengeluarkan Instruksi Presiden No. 12 Tahun 2016.

##### **1. Konsep Revolusi Mental**

Seperti disebutkan di atas, istilah revolusi mental dilahirkan oleh Presiden Soekarno atau Bung Karno. Saat itu dikatakan bahwa "Revolusi mental adalah suatu gerakan untuk menggembelng manusia Indonesia agar menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, berjiwa api yang menyala-nyala."

Indonesia saat itu telah mengalami revolusi isik, yakni revolusi kemerdekaan pada tahun 1945. Belum sepuluh tahun merdeka, semangat revolusi di masyarakat dipandang menurun. Padahal tujuan kemerdekaan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur belum terpenuhi. Presiden Soekarno mengajak seluruh bangsa melakukan revolusi lagi.

Bukan revolusi isik, melainkan revolusi mental. Untuk membangun bangsa, yang diperlukan bukan hanya membangun isik seperti jalan, jembatan, pelabuhan dan gedung-gedung saja, namun juga membangun mentalnya agar seluruh bangsa memiliki mental yang kuat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), revolusi berarti "Perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang." Sedangkan mental adalah "Bersangkutan dengan batin atau watak manusia" Dengan demikian revolusi mental berarti perubahan yang mendasar mengenai batin atau watak manusia yang dilakukan dengan mengubah pola pikirnya secara mendasar.

Sekitar 70 tahun setelah Indonesia merdeka, Presiden Joko Widodo membangkitkan kembali gerakan revolusi mental ini. Gerakan ini diperjelas dengan merumuskan tiga elemen atau unsurnya. Ketiga elemen tersebut adalah integritas, etos kerja, serta gotong royong, yang saling berhubungan satu sama lainnya.

##### **2. Integritas dan Etos Kerja**

Integritas merupakan elemen pertama dari Gerakan Revolusi Mental. Integritas memiliki banyak pengertian yang berhubungan satu sama lainnya. Di antaranya adalah jujur. Jadi seorang berintegritas adalah seorang yang jujur, tidak berbohong, tidak pula korupsi. Selain itu, integritas juga berarti konsisten.

Kata-kata seorang berintegritas selalu sesuai dengan perbuatannya. Kalau mengatakan A, juga akan melakukan A. Bukan perbuatan lainnya. Seorang berintegritas juga akan mengikuti aturan, berbuat sesuai posisi atau wewenangnya, dan selalu menjunjung kebenaran. Hal itu selaras dengan sila pertama Pancasila, yakni sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

Etos kerja merupakan elemen kedua dari Gerakan Revolusi Mental. Etos kerja berarti “semangat kerja”. Seorang dengan etos kerja tinggi adalah orang bersemangat kerja tinggi. Seorang yang disiplin, tekun, serta pantang menyerah. Dalam revolusi mental, etos kerja yang tinggi ini berlandaskan pada integritas yang kuat.

Bangsa-bangsa maju adalah bangsa-bangsa yang memiliki etos kerja yang tinggi. Demikian pula orang-orang yang sukses. Mereka selalu memiliki etos kerja yang tinggi. Mentalitas dengan etos kerja yang tinggi itu perlu dimiliki oleh semua orang di Indonesia. Hal tersebut selaras dengan sila kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab” dan sila ketiga “Persatuan Indonesia” dalam Pancasila.

### 3. **Gotong Royong dalam Revolusi Mental**

Gotong royong merupakan elemen ketiga dalam Revolusi Mental. Inilah mental terakhir yang diperlukan bagi bangsa Indonesia untuk maju, setelah integritas dan etos kerja. Dengan elemen ini, masyarakat terus mempertahankan dan menguatkan jiwa “bekerja bersama-sama, tolong menolong, serta bantu-membantu” antar sesama.

Jiwa gotong royong inilah yang menjadi salah satu ciri utama bangsa Indonesia. Ciri utama ini menjadi kekuatan tersendiri bangsa Indonesia dibanding banyak bangsa lain saat mengalami kesulitan. Kecenderungan untuk saling menolong dan saling membantu antarwarga biasanya malah makin terlihat di masa-masa sulit, seperti masa sulit menghadapi pandemi virus Covid-19 maupun saat-saat bencana.

## E. **Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong**

Tanpa kerja sama dan gotong royong, keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat hingga bangsa dan negara tidak akan menjadi keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara yang baik. Hal tersebut membuat cita-cita kemerdekaan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur tidak terpenuhi. Karena itu, kerja sama dan gotong-royong perlu dilaksanakan secara nyata.

### 1. **Di Lingkungan Keluarga**

Yang harus dilakukan pertama adalah memahami seluruh anggota keluarga. Dimulai dari memahami apa karakter dasar masing-masing anggota keluarga, seperti karakter biru, hijau, kuning, dan merah. Pengenalan karakter tersebut membantu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga dapat saling membantu.

Selanjutnya adalah memahami peran dan tugas masing-masing yang telah disepakati bersama. Seperti tugas untuk belajar bagi siswa, termasuk belajar mandiri mengurus keperluan sendiri di rumah. Hal tersebut membantu anggota keluarga lain untuk dapat fokus menyelesaikan tugasnya masing-masing.

Selanjutnya adalah membantu anggota-anggota keluarga lain dalam menyelesaikan tugas di rumah. Semakin banyak dapat membantu akan lebih baik, dengan berusaha untuk tetap mandiri menyelesaikan tugas sendiri.

Selain itu, membangun kebersamaan dalam keluarga seperti berbincang bersama, bersilaturahmi keluarga, berekreasi, hingga menyelesaikan bersama pekerjaan bersama keluarga juga menguatkan kerja sama dan gotong royong di keluarga.

## 2. Di Lingkungan Sekolah

Memahami karakter dasar teman-teman sekolah, guru, hingga pekerja di sekolah merupakan awal yang baik untuk membangun kerja sama dan gotong royong di sekolah. Dengan memahami karakter dasarnya, seperti biru, hijau, kuning, dan merah, membuat prasangka yang tidak perlu akan dapat diatasi.

Dengan memahami karakter dasar masing-masing, saling bantu antarwarga sekolah baik guru, tenaga pendidik, hingga para siswa juga lebih mudah terjadi. Seperti memahami cara belajarnya. Seorang berkarakter biru suka belajar dengan gambar, yang berkarakter hijau suka diterangkan, yang berkarakter kuning suka belajar dengan peraga, dan yang berkarakter merah suka belajar secara interaktif.

Dengan pemahaman itu kerja sama dan gotong royong dalam hal apapun di sekolah akan lebih mudah diwujudkan. Semua paham bahwa tim yang baik perlu ada wakil dari setiap karakter yang kuat. Dengan demikian, kelompokkelompok yang dibentuk di sekolah baik berupa kelompok belajar maupun kelompok lainnya akan selalu diwakili dari karakter yang berbeda secara lengkap.

## 3. Di Lingkungan Masyarakat

Rutin berpartisipasi dalam kegiatan warga merupakan bentuk nyata penerapan kerja sama dan gotong royong di masyarakat. Berpartisipasi tersebut perlu dilakukan baik dalam kegiatan bersama untuk membangun sarana lingkungan, kegiatan sosial, upacara adat, acara keagamaan, hingga kegiatan menyangkut hari-hari besar nasional.

Pendekatan karakter juga membantu dalam berkegiatan bersama tersebut. Seperti dalam menyelenggarakan kegiatan masyarakat, seorang berkarakter kuning tepat untuk menjadi koordinator, merah untuk merancang dan mengisi acara, biru buat mengakrabkan semua peserta, dan hijau yang membuat rencana kegiatan bersama secara terinci.

Pendekatan karakter tentu tidak cukup, melainkan juga harus dikaitkan dengan kemampuan nyata atau keahlian setiap orang yang terlibat. Sebab yang terpenting dalam kerja sama dan gotong royong adalah saling memahami, saling menghargai, saling membantu, saling mengatasi kekurangan, serta menguatkan kebersamaan.

## 4. Di Lingkungan Bangsa dan Negara

Salah satu penerapan kerja sama dan gotong royong untuk bangsa dan negara adalah berpartisipasi dalam pesta demokrasi seperti pemilihan presiden, pemilihan kepala daerah, hingga pemilihan anggota legislatif bagi setiap warga yang telah dewasa. Kegiatan berdemokrasi merupakan salah satu bentuk gotong royong di lingkungan bangsa dan negara. Kesadaran itu perlu dimiliki sejak dini.

Belajar membiasakan diri untuk selalu bekerja sama dengan kawankawan, tidak mementingkan diri sendiri, juga menjadi penerapan kerja sama dan gotong royong di lingkungan bangsa dan negara bagi pelajar. Hal itu perlu dimulai dengan saling memahami, menghargai, dan saling membantu antar sesama. Selanjutnya adalah berusaha berprestasi sebaik mungkin di berbagai bidang.

Kebiasaan sederhana itu akan melatih setiap pelajar untuk selalu kerja sama dan gotong royong dalam kehidupannya. Hal tersebut menjadi modal untuk selalu bekerja sama serta bergotong royong dalam membangun bangsa dan negara setelah dewasa kelak.

### • UJI KOMPETENSI

- Keluarga Andi termasuk keluarga mampu. Ayah dan ibunya bekerja. Ia hanya punya satu saudara, yaitu Lala adiknya. Andi dan Lala punya kamar sendiri di rumah mereka yang cukup besar. Ada asisten rumah tangga yang selalu membantu mereka, mulai dari

merapikan tempat tidur, menyapu dan mengepel lantai, menyiapkan pakaian, menyiapkan makan, menata taman, dan banyak lainnya. Lalu asisten rumah tangga itu pamit pulang selama sebulan karena keluarganya sakit. Apa yang perlu dilakukan keluarga Andi?

- Liburan sudah mendekat. Sekolah berencana untuk melakukan wisata bersama keluar kota. Seluruh siswa diharapkan dapat mengikuti tamasya tersebut agar terbangun kebersamaan bagi semua. Setiap siswa yang ingin ikut diminta membayar biaya wisata sesuai kebutuhan. Semuanya setuju. Tetapi beberapa orang siswa memilih tidak ikut karena tak mampu membayar biaya itu. Apa yang perlu dilakukan untuk kebaikan bersama?
- Para remaja di suatu kompleks perumahan hendak menggelar pesta kesenian di lingkungannya. Setiap RT diminta mengirimkan wakilnya untuk menggelar acara tersebut. Bagaimana caranya agar panitianya tidak didominasi anak-anak tertentu saja, namun bisa melibatkan wakil dari seluruh remaja setempat?

### Glosarium

amendemen	:	adalah usul perubahan undang-undang
apresiasi	:	adalah penilaian (penghargaan) pada sesuatu
bineka	:	adalah beragam; beraneka ragam
fasilitas	:	adalah sarana untuk melancarkan kemudahan
gender	:	adalah jenis kelamin
holistik (holistis)	:	adalah berhubungan dengan sistem keseluruhan sebagai satu kesatuan lebih dari sekadar kumpulan bagian
inspirasi	:	adalah ilham
intelektual	:	adalah cerdas; berakal; berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan
karakter	:	adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak
karakteristik	:	adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu
konstitusi	:	adalah segala ketentuan dan aturan tentang ketatanegaraan (Undang-Undang Dasar dan sebagainya)
kuliner	:	adalah berhubungan dengan masak-memasak
nekara	:	adalah gendang besar terbuat dari perunggu berhias-kan orang menari (perahu, topeng, dan sebagainya), peninggalan dari Zaman Perunggu
norma	:	adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat
renaisans	:	adalah masa peralihan dari abad Pertengahan ke abad modern di Eropa abad ke-14 – ke-17) yang ditandai oleh perhatian kembali kepada kesusastraan klasik, berkembangnya kesenian dan kesusastraan baru, dan tumbuhnya ilmu pengetahuan
republik	:	adalah bentuk pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh seorang presiden
romusa	:	adalah orang-orang yang dipaksa bekerja berat pada zaman pendudukan Jepang; pekerja paksa
sekuler	:	adalah bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian)
simbolik (simbolis)	:	adalah sebagai lambang; menjadi lambang; mengenai lambang
sistematika	:	adalah pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan)
sosial	:	adalah berkenaan dengan masyarakat
susila	:	adalah baik budi bahasanya: beradab; sopan
talenta	:	adalah pembawaan seseorang sejak lahir; bakat
unitaris	:	adalah penganut ajaran (paham) unitarisme

unitarisme : adalah ajaran (paham, kecenderungan) yang menginginkan bentuk negara kesatuan

#### DAFTAR PUSTAKA


BUKU PANDUAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN, TAHUN 2021

BUKU SISWA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN, TAHUN 2021

Muara Bulian, 11 Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui  
Kepala  
  
**DONIP RIZAL, S.Pd, M.Pd**  
NIP.198012062005011005

  
**KHALIMI, S.Pd.I**  
NIP.197005112024211001